

BAB V

RINGKASAN DAN KESIMPULAN

5.1 Ringkasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi zakat dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat dengan menggunakan data bulanan selama periode 2016-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Vector Autoregressive* (VAR) untuk melihat pengaruh jangka panjang dan pengaruh jangka pendek variable-varibel tersebut. Hasil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji stasioneritas yang mengindikasikan bahwa semua variable stasioner pada tingkat level hal ini menyebabkan estimasi yang cocok digunakan untuk variable adalah estimasi VAR (*Vector Autoregressive*).
2. Berdasarkan hasil pengujian stabilitas (*AR root table* dan *AR root graph*) yang menunjukkan bahwa data penelitian ini bersifat stabil karena nilai modulus dari model ini tidak ada yang lebih dari 1 pada *AR root table* dan tidak terdapat titik diluar lingkaran pada *AR root graph*
3. Berdasarkan hasil uji kausalitas granger ditemukan bahwa tidak ditemukannya hubungan kausalitas antar variable.
4. Berdasarkan analisis VAR variable digitalisasi zakat menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan antara digitalisasi zakat dan pertumbuhan ekonomi.
5. Sementara itu berdasarkan analisis VAR menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek. Namun inflasi juga bisa berpengaruh positif terhadap perekonomian.
6. Berdasarkan analisis IRF memperlihatkan bahwa variable digitalisasi zakat memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi namun jika terjadi guncangan dapat menimbulkan pengaruh yang negative dalam jangka pendek terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat. Namun dalam jangka panjang variable digitalisasi zakat kembali memiliki pengaruh

positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu variable inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Digitalisasi zakat adalah salah satu inovasi terbaru dalam pengumpulan zakat yang terus dioptimalkan penggunaannya. Namun pada kenyataannya digitalisasi zakat belum signifikan dampaknya terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi khususnya di Provinsi Sumatera Barat. Digitalisasi zakat ini harus terus dioptimalkan penggunaannya agar dapat meningkatkan potensi penerimaan zakat sehingga penerima zakat semakin meningkat dan nantinya baru akan berdampak kepada pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kesejahteraan mustahik atau orang yang menerima zakat. Maka digitalisasi zakat ini berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi jika pengumpulan zakat telah meningkat melalui bantuan digitalisasi. Namun jika pengumpulan zakat secara digital juga masih belum optimal tidak akan berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Inflasi cenderung memiliki pengaruh yang negatif terhadap perekonomian. Namun inflasi juga bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena inflasi dapat menggairahkan perekonomian jika masih berada dalam inflasi ringan. Inflasi ringan menggairahkan perekonomian melalui semangat para produsen dalam meningkatkan produksi outputnya. Namun dalam jangka panjang jika inflasi terus dibiarkan maka akan berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi. Maka inflasi yang baik bagi pertumbuhan ekonomi adalah inflasi yang ringan yaitu tidak lebih dari 10%.

5.3 Rekomendasi

1. Digitalisasi sangat bermanfaat dalam mengoptimalkan pengumpulan zakat. Namun penggunaannya masih minim sehingga perlu adanya penguatan regulasi dalam digitalisasi oleh pemerintah, peningkatan literasi masyarakat dalam membayar zakat melalui platform digital, perlunya BAZNAS dalam pengembangan platform digital dan website maupun aplikasi ponsel yang

saling terintegrasi, berkolaborasi dengan platform digital komersial dan social lain serta bekerjasama dengan *financial technology*.

2. Inflasi yang baik bagi perekonomian adalah inflasi yang ringan dan stabil. Maka dari itu perlunya pemerintah dalam menjaga inflasi agar tetap stabil sehingga berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Penelitian ini memiliki banyak kekurangan sehingga untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif penelitian-penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menambah variable yang kiranya sesuai untuk menganalisis dampak digitalisasi ini lebih dalam. Penulis merekomendasikan penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan pengoptimalan penggunaan zakat digital sehingga terjadi peningkatan dalam penggunaannya dan penerimaan zakat semakin meningkat kedepannya.

